BAB V
KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil kajian penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat dalam konservasi Hutan Mangrove di Desa Kaliwlingi Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 1) Kurangnya informasi wilayah administrasi RW 01 hingga RW 06 Desa Kaliwlingi untuk memudahkan pengelolaan kehidupan masyarakat di Desa Kaliwlingi..

5.1.2 2) Tahap perencanaan untuk pengambilan keputusan dalam cara melakukan konservasi, dan pelaksanaan konservasi hutan mangrove di sepanjang garis pantai dan tambak sudah tepat namun partisipasi dalam pengambilan manfaat dari hutan mangrove yang telah dikonservasi, dan evaluasi yang dilakukan tidak optimal karena rata-rata hanya sekitar satu minggu sekali.

5.1.3 Selanjutnya pengelolaan sumberdaya air, diperlukannya tempat pembuangan akhir yang dapat mencegah pembuangan sampah-sampah organic dan anorganik dari aktivitas masyarakat, khususnya aktivitas peternakan ayam, sehingga sungai Pemali tidak lagi tercemar sampah organik dan anorganik di sepanjang bantaran Sungai pemali.

5.2 Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi partisipasi masyarakat dalam konservasi Hutan Mangrove dengan manfaatnya bagi masyarakat serta merumuskan strategi konservasi dari evaluasi masyarakat untuk pemerintah dan masyarakat di tempat tersebut bedasarkan indikator dari partisipasi.

Salah satu hasil yang dapat diambil dari penelitian ini adalah informasi terdapatnya dampak dari partisipasi masyarakat dalam konservasi terhadap hutan mangrove di Desa Kaliwlingi.

Muchammad Fikri Arvian Rachadi, 2021
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KONSERVASI HUTAN MANGROVE DI DESA KALIWLINGI KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Pada dasarnya, penelitian ini memberikan data mengenai partisipasi masyarakat dalam konservasi hutan mangrove yang didapat dari observasi lapangan untuk melakukan penyebaran angket kuesioner dan pemetaan dengan mengidentifikasi dan menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan Kompleks Wilayah sebagai bahan evaluasi untuk Masyarakat itu sendiri dalam mengelola Hutan Mangrove. Selanjutnya harapan dari penelitian ini pada bidang pendidikan adalah sebagai bahan pendalaman pada materi geografi dan bahan masukan sebagai konsep baru sumber referensi bagi pemerintah dengan Masyarakat Desa Kaliwlingi dan peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang lebih aktual.

5.3 Rekomendasi

Bedasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi yang telah dijabarkan diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hasil yang telah dilaksanakan, dapat memberikan masukan dan rekomendasi untuk Masyarakat Desa Kaliwlingi Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Masyarakat

Masyarakat sekitar perlu bekerja sama sebagai bagian swadaya dalam pengadaan fasilitas perpustakaan dan fasilitas yang mempermudah pemeliharaan dan pemanfaatan hutan mangrove termasuk lahan kawasan ekowisatanya seperti pembuatan pemanfaatan ekosistem lingkungan hutan mangrove sebagai tempat budidaya biota air yang biasa disebut sebagai metode *silvofishery* untuk meningkatkan manfaat dari lingkungan hutan mangrove sebagai sumber pemenuhan kebutuhan hidup.

5.3.2 Bagi Pihak Swasta

Pihak Swasta sebagai pengembang yang membantu swadaya masyarakat dan pemerintah perlu membuat tempat pengelolaan sampah organik dan anorganik untuk mencegah pencemaran lingkungan sekitar yang akan menciptakan lapangan kerja baru.

5.3.3 Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu melakukan pemetaan wilayah administrasi RW 01 hingga RW 06 Desa Kaliwlingi untuk memudahkan pengelolaan lingkungan tempat hidup masyarakat di Desa Kaliwlingi, khususnya dalam memelihara dan memanfaatkan sumberdaya lahan yang ada di seluruh wilayah Desa Kaliwlingi.

5.3.4 Bagi Peneliti Lain

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian mengenai permasalahana sampah-sampah organik dari aktivitas masyarakat, khususnya aktivitas peternakan ayam lebih baik dimanfaatkan untuk dibuatkan pembuatan kompos untuk dijadikan salah satu komoditas yang dapat memberikan keuntungan bagi perekonomian masyarakat dan kebersihan Sungai Pemali dan pengidentifikasian sumber daya alam biotik yang lebih rinci.